



**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN  
JASA KREDIT PADA RENTENIR (STUDI KASUS  
DI KECAMATAN PADANG GELUGUR  
KABUPATEN PASAMAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**OLEH :**

**RIKA  
NIM. 15 401 00265**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



Scanned with  
CamScanner



**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN  
JASA KREDIT PADA RENTENIR (STUDI KASUS  
DI KECAMATAN PADANG GELUGUR  
KABUPATEN PASAMAN)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**RIKA**

**NIM. 15 401 00265**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. RIKA  
Lampiran : 6 (Enam eksemplar)

Padangsidempuan, 13 September 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di\_  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RIKA yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST.,M.M  
Nip. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I.



### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RIKA**

Nim : 15 401 00265

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

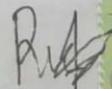
Program studi : Perbankan Syariah

Judul skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA KREDIT PADA RENTENIR (STUDI KASUS DI KECAMATAN PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya yang telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terhadap penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 September 2019  
Saya yang menyatakan,



**RIKA**

**NIM: 15 401 00265**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIKA

Nim : 15 401 00265

Program studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Janis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan institusi agama islam negeri padangsidempuan hak bebas royalti noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)”**. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini institute agama islam negeri padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 13 September 2019

Yang menyatakan

  
  
RIKA  
NIM: 15 401 00265



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-2633/In.14/G1/G.5/PP.01.1/10/2019 tanggal 18 Oktober 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : RIKA  
NIM : 15 401 00265  
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, ~~MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidempuan dengan nilai Skripsi 72.75 (B)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif 3.31 . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 649

Ketua,

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 197905252006041004

Padangsidempuan, 24 Oktober 2019

Panitia Ujian Munaqasyah  
Sekretaris,

Azwar Hamid, MA  
NIP. 198603112015031005

Anggota Penguji :

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Azwar Hamid, MA
3. Muhammad Isa, ST., MM
4. Windari, SE., MA

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : RIKA  
**NIM** : 15 401 00265  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah 6  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman).

**Ketua**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Sekretaris**

**Azwar Hamid, M.A.**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Anggota**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si**  
NIP. 19790525 200604 1 004

**Azwar Hamid, M.A.**  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Mulfammad Isa, ST., M.M.**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Windari, S.E., M.A.**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 21 Oktober 2019  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 72,75 (B-)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,30  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

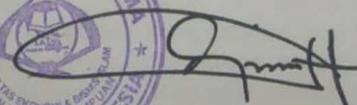
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG RIBA TERHADAP KEPUTUSAN  
MENGUNAKAN JASA KREDIT PADA RENTENIR  
(STUDI KASUS DI KECAMATAN PADANG  
GELUGUR KABUPATEN PASAMAN)**

**NAMA : RIKA**  
**NIM : 15 401 00265**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 05 November 2019  
Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama :RIKA**  
**NIM :15 401 00265**  
**Judul :Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)**

Lintah darat (rentenir) adalah suatu jenis pekerjaan yang sesungguhnya tidak berbeda jauh dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang bergerak dibidang jasa pelayanan simpan pinjam. Kegiatan rentenir merupakan suatu aktifitas dimana seseorang meminjam uang dengan bunga yang berlipat-lipat dan bunga tersebut melebihi utang pokok jika cicilan terlambat. Didalam agama Islam sesuatu yang transaksinya tergolong haram dan ada kandungan bunga atau riba itu dilarang. Tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin tinggi pengetahuan dan informasi yang dimiliki seseorang sangat mempengaruhi seseorang tersebut akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Dalam penelitian ini ditemukan pengetahuan masyarakat tentang riba masih rendah, dan sangat disayangkan adalah masyarakat yang terlibat dengan rentenir adalah masyarakat yang kegiatan rutinnnya banyak mengikuti pengajian dan kegiatan spiritual keagamaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang disebarakan kepada 35 responden, dan wawancara sebagai data pendukung. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik regresi, regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang riba (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir, terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $4,121 > 2,034$ . Hasil uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara pengetahuan masyarakat tentang riba (X) dengan keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Y) sebesar 0,340 (34%) yang artinya pengetahuan masyarakat tentang riba mempengaruhi keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir sebesar 34% dan sisanya sebanyak 66% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 20,347 + 0,564x$ , artinya setiap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang riba (X) sebesar 1 satuan akan menaikkan keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir sebesar 0,564 satuan. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linier.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Riba, Keputusan dan Jasa Kredit**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan

Bapak Dr. H. Sumer Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah, selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST.,M.M. selaku Pembimbing I dan Ja'far Nasution, Lc.,M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Teristimewa kepada Ayahanda Alm. Marauluan dan Ibunda Masnun yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga firdausnya beserta saudara-saudari peneliti yaitu abanganda Muhammad Yusuf, kakanda Nur Salimah dan Fatimah yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan memanjatkan doa- doa mulianya tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat taman dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas mereka dengan surga-Nya.
7. Teruntuk Kepada Kakanda Lia Fatima dan Nur Azizah yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Para Sahabat Peneliti Rumi Ayu, Elpisyah Hasibuan, Muhammad Rawi Tanjung S.E, Devi Yana Putri Diari, Rahmita, dan Cici Novika telah memberikan semangat dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015, khususnya Perbankan Syariah 6 yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Untuk Ibu Melda selaku orang yang berprofesi sebagai Rentenir.
11. Seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk peneliti, terimakasih atas kerja samanya

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan,  
Peneliti

Oktober 2019

**RIKA**  
**NIM. 15 401 00265**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Y

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dangaris di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Marbutah**

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :  
اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/

diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Pembimbing</b>	
<b>Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri</b>	
<b>Halaman Persyaratan Persetujuan Publikasi</b>	
<b>Berita Acara Munaqasah</b>	
<b>Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Defenisi Operasional Variabel .....	7
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Sistematika pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kerangka Teori.....	13
1. Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir .....	13
a. Pengertian Keputusan .....	13
b. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan .....	15
c. Pandangan pengambilan keputusan .....	15
d. Proses pengambilan Keputusan .....	17
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan .....	20
2. Kredit .....	23
a. Pengertian Kredit .....	23

b. Fungsi dan Tujuan Kredit .....	24
3. Rentenir.....	24
a. Pengertian Rentenir.....	24
b. Hukum Melakukan Kredit Pada Rentenir.....	25
4. Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba.....	26
a. Pengertian Pengetahuan .....	26
b. Dasar-dasar Pengetahuan.....	27
c. Jenis-jenis Pengetahuan .....	28
d. Sumber Pengetahuan .....	29
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	30
d. Cara Mendapatkan Pengetahuan.....	33
5. Riba .....	33
a. Pengertian Riba.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir.....	37
D. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian .....	39
C. Populasi dan Sampel .....	40
1. Populasi .....	40
2. Sampel .....	41
D. Sumber Data .....	41
1. Data Primer .....	41
E. Instrumen Pengumpulan data .....	42
1. Wawancara .....	42
2. Angket.....	42
F. Uji Validitas dan Reabilitas Intrument.....	46
1. Uji Validitas.....	46
2. Uji Reabilittas .....	46
G. Analisis Data .....	47
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	47
2. Uji Normalitas .....	47
3. Uji Linearitas .....	47
4. Analisis Regresi Sederhana .....	48
5. Uji Hipotesis .....	48
a. Uji Signifikansi Individual (Uji t).....	49
b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran umun Kabupaten Pasaman.....	51
1. Sejarah Singkat Kabupaten Pasaman.....	51

2. Letak Geografis dan Iklim .....	52
3. Kecamatan Padang Gelugur .....	54
B. Hasil Analisis Data .....	54
1. Uji Validitas .....	55
2. Uji Reliabilitas .....	57
3. Uji Statistik Deskriptif .....	58
4. Uji Normalitas .....	59
5. Uji Linearitas .....	59
6. Analisis Regresi Sederhana .....	60
7. Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
8. Uji Hipotesis .....	62
a. Uji Signifikansi Individual (Uji t) .....	62
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian .....	63
D. Keterbatasan Penelitian .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Masyarakat Yang Menggunakan Jasa Rentenir .....	5
Tabel 1.2	Defenisi Opersional Variabel.....	9
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	38
Tabel 3.1	Kisi-kisi Penilaian Kuesioner.....	48
Tabel 3.2	Kisi-kisi Kuesioner Variabel X Pengaruh Pengetahuan .....	49
Tabel 3.3	Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y Keputusan .....	49
Tabel 4.1	Pembagian Wilayah Kecamatan Kabupaten Pasaman.....	57
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Nagari Bahagia Padang Galugua .....	59
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Nagari Padang Galugua .....	59
Tabel 4.4	Deskripsi Responden Nagari Sontang Cubadak .....	59
Tabel 4.5	Deskripsi Responden Nagari Sitombol.....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (X) ...	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir .....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan dan Keputusan .....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas Pengetahuan dan Keputusan .....	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	66
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis t.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar 2.2 Peta Lokasi Kabupaten Pasaman.....	57

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ekonomi, uang mempunyai peranan yang cukup penting. Di antaranya, uang merupakan standar nilai atas kegiatan ekonomi yang ada, baik konsumsi, produksi, atau refleksi atas kekayaan dan penghasilan. Uang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, uang mempunyai fungsi dan peranan dalam kehidupan ekonomi. Menurut Ibnu Taimiyyah, uang mempunyai fungsi dua utama, yaitu sebagai *medium of change* (alat tukar) dan berfungsi sebagai standard nilai.<sup>1</sup> Semenjak dahulu, bunga merupakan permasalahan yang berarti dalam kehidupan ekonomi. Manusia telah melakukan transaksi dengan sistem bunga sejak ribuan tahun yang lalu, walaupun hal tersebut telah diharamkan dalam ajaran-ajaran agama samawi.<sup>2</sup>

Lintah darat (rentenir) adalah suatu jenis pekerjaan yang sesungguhnya tidak berbeda jauh dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang jasa pelayanan simpan pinjam. Perbedaannya, rentenir adalah wiraswasta yang tidak berbadan hukum, yang mengelola usahanya sendiri dengan kebijakan dan peraturan sendiri.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2004), hlm. 115.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 118.

<sup>3</sup>Frans E. Panjaitan, Nofrion, Ratna Wilis, "Praktik Pelepas Uang/ Rentenir Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat," dalam *Jurnal Buana*, Volume 2, No. 1, 2018, hlm 399.

Pada praktiknya, rentenir memberikan fasilitas kemudahan untuk para nasabahnya. Biasanya hanya berupa KTP (Kartu Tanda Penduduk), tanpa memerlukan syarat-syarat lain sebagaimana yang diminta oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Faktor kemudahan inilah yang kemudian menjadi alasan mengapa praktik ini masih ada dan tetap diminati oleh masyarakat. Kepercayaan antara kedua belah pihak menjadi dasar dari pinjamannya. Pemberian pinjaman biasanya cukup dengan mengetahui lokasi rumah peminjam, setelah itu pinjaman sudah dapat dicairkan pada saat pinjaman diajukan.

Berdasarkan dari keterangan yang saya dapat dari masyarakat, melalui wawancara saya dengan ibu Hotnida Hanum, rentenir memberlakukan pinjaman selama jangka waktu 30 hari. Dan pembayaran dilakukan setiap harinya. Rentenir pada saat memberikan pinjaman kepada peminjam, terlebih dahulu sudah memotong uang dari uang yang akan diterima si peminjam sebesar Rp. 100.000. Potongan sebesar Rp.50.000 untuk biaya administrasi kartu tanda pembayaran yang akan diterima si peminjam sebagai bukti telah melakukan pembayaran, dan sisanya sebesar Rp.50.000 untuk simpanan si peminjam, dan sebagai jaga-jaga dari pihak si rentenir apabila dibelakangan si peminjam tidak sanggup membayar sisa dari hutang piutangnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Hotnida Hanum sebagai orang yang meminjam kepada rentenir.

Rentenir akan berusaha untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya. Semakin banyak nasabah dan uang yang dipinjamkan, maka akan semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh oleh rentenir. Hal yang paling menonjol pada aktivitas yang dilakukan rentenir yaitu bunga pinjaman yang cukup tinggi. Akan tetapi, di sisi lain masyarakat tetap melakukan peminjaman uang. Di dalam agama Islam sesuatu yang transaksinya tergolong haram dan ada kandungan bunga atau riba itu dilarang. Riba merupakan tambahan yang didapatkan atas harta pokok yang dipinjamkan sebagai kompensasi atas perbedaan waktu yang ada.<sup>5</sup>

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad Saw. Manusia terdiri dari unsur jasmaniah dan rohaniah, di dalam kehidupannya ada masalah material (lahiriah), spiritual (batiniah), dan akhlak. Sementara tujuan dari ilmu pengetahuan ialah meningkatkan kemajuan manusia di bidang rohaniah atau di bidang mental spiritual. Orang yang berilmu tidaklah sama derajatnya dengan orang yang tidak berilmu. Orang yang berilmu, praktis memiliki keutamaan dengan derajat yang lebih tinggi.<sup>6</sup>

Dengan demikian, tentulah orang-orang yang mempunyai pengetahuan dan ilmu akhlak lebih utama daripada orang-orang yang tidak mengetahuinya. Pengetahuan ilmu akhlak dapat menghantarkan seseorang kepada jenjang kemuliaan akhlak. Dengan ilmu akhlak yang dimiliki seseorang, akan berusaha memelihara diri supaya senantiasa berada pada

---

<sup>5</sup>Said Sa'ad Marthon., *Op-Cit*, hlm. 121.

<sup>6</sup>Hamzah Ya'Qub, *Etika Islam* (Diponegoro: Bandung, 2002), hlm.23.

garis akhlak yang mulia, yang diridhai oleh Allah Swt, dan menjauhi segala bentuk akhlak yang tercela yang dimurkai oleh Allah Swt.<sup>7</sup>

Sementara itu perilaku riba yang terjadi di masyarakat sangat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang. Tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku individu. Perilaku adalah kegiatan atau aktifitas makhluk hidup yaitu tumbuhan, binatang, dan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktifitas masing-masing. Sedangkan pengetahuan adalah hasil dari tahu yang diperoleh melalui panca indra manusia yang sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh seseorang sangat mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Ketika seseorang memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan.<sup>8</sup>

Hasil dari penelitian pendahuluan pada masyarakat Kecamatan Padang Gelugur, sebagaimana di tunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Masyarakat Yang Menggunakan Jasa Rentenir**

<b>Nagari</b>	<b>Jumlah Pengguna Jasa Rentenir</b>
Bahagia Padang Gelugur	3
Sontang Cubadak	10
Padang Galugua	12
Sitombol Padang Gelugur	10
Jumlah	35

Sumber: Wawancara Masyarakat Kecamatan Padang Gelugur, April 2019

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm.24.

<sup>8</sup>Irawati dan Akrumnas, "Pengeatahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar", Jurnal *LAA MAISYIR*, Volume 5, No. 2, Desember 2018, hlm. 111

Dari hasil observasi awal, peneliti menyimpulkan jasa pinjaman kredit terhadap rentenir sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan masyarakat. Bahkan 20 dari 35 orang yang terlibat menggunakan jasa kredit pada rentenir berasal dari masyarakat yang rajin mengikuti pengajian. Pengajian yang dimaksud disini adalah pengajian yang mendengarkan ceramah dari ustadz dan juga pengajian wirid yasin yang setiap kali seminggu dilakukan dan diikuti oleh ibu-ibu yang sudah berumur dan pengetahuan keagamaan yang cukup luas. Sedangkan 15 dari 35 orang yang terlibat menggunakan jasa kredit pada rentenir adalah kalangan bapak-bapak yang kegiatan rutinnnya banyak dilakukan di warung-warung kopi, yang berprofesi sebagai tukang becak dan masih tergolong muda. Dan belum sepenuhnya memutuskan untuk memperdalam ilmu keagamaan.

Praktik riba di kalangan masyarakat Kecamatan Padang Gelugur masih cukup memprihatinkan. Hal ini terlihat dari sebagian masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir rutin mengikuti kegiatan spiritual keagamaan. Tetapi, masih banyak dari masyarakat tersebut yang terlibat dengan rentenir. Masyarakat belum sepenuhnya mengamalkan ajaran Agama Islam.

Sudah seharusnya kita sebagai orang yang beragama Islam menjalankan perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Apalagi kapasitas seseorang yang sudah rutin beribadah dan bertakwa hanya kepada Allah, tidak sepatutnya masih terlibat dalam praktik riba. Seseorang tersebut sepatutnya memiliki sikap dan memiliki akhlak yang

baik. Sudah bisa menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Serta lebih berusaha untuk terhindar dari perbuatan yang dibenci oleh Allah Swt.

Dari uraian diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat tentang riba yang masih rendah mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa rentenir.
2. Sebagian dari masyarakat yang terlibat dengan rentenir adalah masyarakat yang kegiatan rutinnnya mengikuti pengajian spiritual keagamaan.
3. Maraknya praktik riba pada masyarakat Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman saat ini.
4. Proses pencairan pinjaman yang cepat mempengaruhi minat masyarakat menggunakan jasa rentenir.
5. Peran penyuluhan agama belum optimal dalam menekan pertumbuhan praktik riba.
6. Promosi produk bank syariah kepada masyarakat masih perlu digalakkan lagi.

### **C. Batasan Masalah**

Dari uraian di atas terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangatlah kompleks, sedangkan penelitian memiliki keterbatasan ilmu, materi dan waktu, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu: Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah terdapat Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir Di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?

### **E. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat tentang riba sebagai variabel bebas (X) dan keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir sebagai variabel terikat (Y).

Berdasarkan uraian diatas, maka defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Defenisi OPerasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi variabel	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan Masyarakat tentang riba (X)	Pengetahuan pada hakikatnya adalah suatu hal yang penting dan berhubungan dengan apa yang kita ketahui.	a. Tingkat Pendidikan. b. Media massa/Informasi. c. Sosial Budaya dan Ekonomi d. Pengalaman <sup>9</sup>	Skala Likert
2.	Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Y)	Keputusan adalah Segala sesuatu apa yang telah diputuskan	a. Pengenalan Masalah b. Pencarian Informasi c. Evaluasi Alternatif d. Keputusan Pembelian e. Perilaku Pasca Pembelian <sup>10</sup>	Skala Likert

#### **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada Rentenir Di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>9</sup>Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Andi, 2013).

<sup>10</sup>Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.7.

### 1. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharap penelitian ini menjadi referensi bagi akademisi untuk dijadikan pembandingan khususnya di bidang perbankan syariah dan lebih utamanya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan untuk memperluas intelektual dan pemahaman mengenai riba terhadap penggunaan jasa rentenir.

### 2. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang riba dan bagaimana hukum keterkaitan dengan orang yang memakan riba yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa kredit pada rentenir.

### 3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana hukum riba dalam Islam serta dapat mempengaruhi keterkaitan masyarakat yang beragama Islam dalam menggunakan praktik rentenir.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memahami pembahsan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian. Latar belakang masalah yaitu berisi

uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas, peneliti memulai uraian-uraian dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan uraian-uraian yang memaparkan fenomena-fenomena umum dalam realitas lapangan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan konsep ideal tersebut. Setelah itu peneliti membuat asumsi berupa hal-hal sebagai penyebab munculnya masalah tersebut.

Identifikasi masalah yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Defenisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Penjelasan ini harus mampu mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dalam dua bentuk, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Sistematika pembahasan yaitu

menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum dalam daftar isi, juga memberi penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari berbagai awal hingga akhir penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

**BAB II** adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan kita teliti. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya yang terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikira oleh peneliti. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

**BAB III** adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang

dimulai dari awal penulisan proporsal hingga penulisan laporan penelitian terakhir, jenis penelitian yakni kuantitatif.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungan dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka tidak ada penetapan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metodologi penelitian.

**BAB IV** adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan peneliti yaitu: menguraikan gambaran daerah dan lokasi kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman, luas daerah, pembagian kecamatan, hasil analisi data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

**BAB V** adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, karena isinya padat, singkat dan harus tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

###### a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Menurut Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk ‘’ keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan.<sup>1</sup> Dengan perkata lain pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika menagmbil keputusan. Jika seseorang mempunyai pilihan antara melakukan pembelian atau tidak melakukan pembelian, orang tersebut berada dalam posisi mengambil keputusan. Sebaliknya jika konsumen tersebut tidak mempunyai alternatif untuk memilih dan benar-benar terpaksa melakukan pembelian tertentu atau penga,bilan tindakan tertentu tanpa ada pilihan lain, maka hal tersebut bukanlah suatu keputusan.

Tipe-tipe keputusan dapat dibedakan menjadi:

###### 1) Keputusan yang diprogram (program *decision*)

Keputusan yang diprogram merupakan keputusan yang dibuat menurut kebiasaan, aturan atau prosedur. Keputusan ini cenderung berulang-ulang dan rutin.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Leon Schiffman dan Leslie Lazar akanuk, *Perilaku Konsumen*, diterjamaahkan dari ‘‘*Consumre Behaviour*’’ oleh Zoelkifli Kasip (Indonesia: PT.INDEKS, 2007), hlm.485

<sup>2</sup> Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta:Penerbit Andi, 2001), hlm. 182.

## 2) Keputusan yang tidak diprogram (*non program decision*)

Tipe keputusan ini merupakan keputusan yang berkenaan dengan masalah-masalah yang baru, khas, dan khusus.<sup>3</sup>

Sedangkan pengambilan keputusan terdiri dari objektif dan subjektif, yaitu:

### 1) Pengambilan keputusan objektif

Pendekatan objektif bersifat logis dan sistematis. Pendekatan ini dilakukan langkah demi langkah (*step by step*). Asumsi dalam pendekatan ini adalah:

- a) Memiliki waktu untuk mengikuti setiap langkah dalam proses pengambilan keputusan secara sistematis.
- b) Tersedia informasi lengkap dan akurat.
- c) Memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan yang dianggap terbaik.

### 2) Pengambilan keputusan subjektif

Berbeda dengan pengambilan keputusan objektif yang didasarkan pada informasi yang logis, lengkap dan akurat. Pengambilan keputusan subjektif didasarkan pada intuisi, pengalaman dan informasi yang tidak lengkap.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm.184.

## **b. faktor yang Mempengaruhi Keputusan**

### a) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini terdiri dari persepsi, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan kepribadian.<sup>4</sup>

### b) Faktor Situasional

Faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana tempat, waktu dan kondisi saat pembelian. Kondisi saat pembelian produk adalah sehat, senang, sedih, kecewa, atau sakit hati. Kondisi konsumen saat melakukan pembelian akan sangat mempengaruhi pembuatan keputusan konsumen.

### c) Faktor sosial

Faktor sosial mencakup undang/undang peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan budaya.

## **c. Pandangan Pengambilan Keputusan**

Sebelum menyajikan model mengenai cara konsumen mengambil keputusan, kita akan membicarakan beberapa aliran pemikiran yang menggambarkan pengambilan keputusan konsumen dengan cara yang berbeda. Istilah model konsumen dengan cara yang berbeda. Istilah model konsumen mengacu pada ‘pandangan’.

Model konsumen menurut empat pandangan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV. ANDI OOFSET, 2013), hlm. 24.

### 1) Pandangan Ekonomi

Dalam bidang ekonomi teoritis, yang menggambarkan dunia persaingan sempurna, konsumen sering diberi ciri pengambilan keputusan yang rasional. Model ini yang disebut teori manusia ekonomi, untuk berperilaku rasional dalam arti ekonomi, seorang konsumen harus:

- a) Mengetahui semua alternatif yang tersedia.
- b) Mampu memeringkat setiap alternatif secara tepat.
- c) Mampu mengenali alternatif yang terbaik.
- d) Pandangan pasif

Berlawanan dengan pandangan ekonomi yang rasional mengenai konsumen adalah pandangan pasif yang menggambarkan konsumen sebagai orang yang pada dasarnya tunduk pada kepentingan melayani diri dan usaha promosi para pemasar. Dalam pandangan pasif, para konsumen dianggap sebagai pembeli yang menurutkan kata hati dan irasional, siap menyerah kepada tujuan dan kekuasaan pemasar.

### 2) Pandangan Kognitif

Model ini menggambarkan konsumen sebagai pemecah masalah dengan cara berpikir. Dalam kerangka ini, konsumen sering digambarkan sebagian mau menerima maupun dengan aktif mencari produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan mereka dan memperkaya kehidupan mereka. Model kognitif memutuskan

kepada proses konsumen mencari dan menilai informasi mengenai merek dan saluran ritel yang dipilih.<sup>5</sup>

### 3) Pandangan Emosional

Walaupun sudah lama menyadari adanya model pengambilan keputusan yang emosional atau impulsif, para pemasar lebih suka memikirkan konsumen model ekonomi ataupun model pasif, tetapi kenyataannya setiap kita mungkin menghubungkan perasaan yang mendalam atau emosi, seperti kegembiraan, kekhawatiran, rasa sayang, harapan, seksualitas, bahkan sedikit keajaiban dengan berbagai pemilihan atau kepemilikan tertentu.

#### **d. Proses Pengambilan Keputusan**

Kita selalu berfikir bahwa dalam proses pembuatan keputusan yang paling baik adalah rasional. Artinya, pembuatan keputusan tersebut membuat pilihan-pilihan yang konsisten dan memaksimalkan nilai dalam batasan-batasan tertentu. Pilihan-pilihan tersebut diambil dengan mengikuti langkah-langkah dari model pembuatan keputusan yang rasional.<sup>6</sup>

Menurut Kotler dan Armstrong, 2001 dalam buku Etta Mamang Sangadji bahwa proses yang digunakan konsumen untuk mengambil keputusan terdiri atas 5 tahap yaitu:<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Op-Cit.*, hlm.488-489.

<sup>6</sup>Stephen P. Robbins- Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12 Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat,2008), hlm.189.

<sup>7</sup>Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Andi, 2013), hlm. 36-38.

### 1) Pengenalan Masalah

Pengenalan masalah merupakan tahap pertama dari proses pengambilan keputusan, dimana konsumen mengenali suatu masalah atau kebutuhan. Pada tahap ini pemasar harus meneliti konsumen untuk menemukan jenis kebutuhan atau masalah apa yang akan muncul sehingga konsumen termotivasi untuk memilih produk tertentu.

### 2) Pencarian Informasi

Pencarian informasi merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen telah tertarik untuk mencari lebih banyak informasi. Dan hal ini, konsumen mungkin hanya akan meningkatkan perhatian atau aktif mencari informasi melalui sumber manapun.

### 3) Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif, yaitu suatu tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek-merek alternatif dalam susunan pilihan.

### 4) Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan tahap pengambilan keputusan sampai konsumen benar-benar membeli produk. Biasanya keputusan konsumen adalah merek yang paling disukai. Walaupun demikian, dua faktor yang mempengaruhi tujuan

membeli dan keputusan membeli. Faktor yang pertama adalah sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain akan mengurangi alternatif pilihan seseorang akan tergantung pada dua hal yaitu intensitas sikap negative orang lain terhadap alternatif pilihan konsumen, dan motivasi konsumen untuk menuruti keinginan orang lain tersebut.

Tujuan pembelian juga akan dipengaruhi oleh faktor-faktor keadaan yang tak terduga. Konsumen membentuk tujuan pembelian berdasarkan faktor-faktor seperti pendapatan keluarga yang diharapkan, harga yang diharapkan, dan manfaat produk yang diharapkan, pada saat konsumen ingin bertindak, faktor-faktor keadaan yang tak terduga mungkin timbul dengan mengubah tujuan membeli.

##### 5) Perilaku Pasca Pembelian

Perilaku pasca pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan keputusan atau ketidakpuasan yang mereka rasakan. Kepuasan dan ketidakpuasan konsumen pada suatu produk akan mempengaruhi tingkah laku berikutnya.

Jika konsumen puas, maka ia akan memperlihatkan kemungkinan lebih tinggi untuk membeli produk itu lagi. Konsumen yang tidak puas itu akan mengurangi

ketidakpuasannya, karena kodrat manusia “untuk menciptakan keserasian, konsistensi dan keselarasan diantara pendapatan, pengetahuan dan nilai-nilai yang terdapat dalam dirinya”. Ada dua tindakan yang mereka lakukan yaitu meninggalkan produk tersebut dan meninggalkan isu yang mengatakan produk yang mereka beli itu tidak baik.

#### **e. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan**

##### 1) Faktor Internal (Pribadi)

Hal pertama yang dilakukan konsumen, sesuai dengan kebutuhan umum seseorang dalam membutuhkan dana akan menjadi alasan dan dorongan utama yang timbul adanya kebutuhan. Tanpa adanya kebutuhan dan dorongan, maka tidak akan ada keterlibatan, dan ini paling kuat apabila produk atau jasa dipandang sebagai citra diri yang mempertinggi. Bila demikian halnya, maka hasil ini mungkin akan bertahan lama, sebagaimana berlawanan dengan situasional dan temporer.<sup>8</sup>

Dalam peran ini ada beberapa peran yang penting dalam faktor internal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Persepsi, merupakan proses individu untuk mendapatkan, dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama bisa dipersepsikan berbeda oleh orang yang berbeda. Persepsi

---

<sup>8</sup>Fandi Tjiptono, *Loc-Cit*, hlm. 186.

seseorang tentang informasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, pendidikan, minat, perhatian, dan sebagainya.

- b) Keluarga, merupakan kelompok yang langsung terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat pada perilaku pembeli, hal ini karena dalam suatu anggota keluarga dengan anggota keluarga lain mempunyai pengaruh dan peran yang sama pada saat melakukan pembelian sehari-hari.
- c) Motivasi, muncul motivasi dikarenakan adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen, dan kebutuhan yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhannya.
- d) Pengetahuan, dalam hal ini mencakup informasi yang tersedia dalam di dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat diinginkan dan apa diperlukan agar benar-benar bisa menggunakan produk tersebut.
- e) Sikap, dalam hal ini merupakan daya yang kuat dan langsung memengaruhi persepsi serta perilaku konsumen. Sikap dan keyakinan konsumen terhadap suatu produk ataupun jasa dapat diubah melalui komunikasi dan pemberian informasi mengenai produk yang ada dalam sebuah perusahaan.
- f) Pembelajaran, terjadi ketika konsumen berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan. Mereka akan terus berusaha

menggunakan macam pilihan produk sampai benar-benar puas, dan produk yang paling memberikan keputusan itulah yang akan dipilih lain waktu.

- g) Kelompok usia, usia mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Anak-anak mengambil keputusan cenderung tidak banyak pertimbangan, remaja mengambil keputusan sudah mulai mempertimbangkan, dan keputusan yang dibuat orang tua cenderung banyak yang dipertimbangkan baik dari segi harga dan manfaat.
- h) Gaya hidup, dalam hal ini pandangan ekonomi menunjukkan bagaimana seseorang tersebut mengalokasikan pendapatannya dan bagaimana pola konsumsinya.<sup>9</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Kedua, kebutuhanditimbulkan oleh rangsangan eksternal yang tertarik akan promosi yang diberikan oleh lembaga untuk melakukan pembelian.

Pemasaran perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu. Dengan mengambil informasi ke berbagai konsumen, peneliti mengidentifikasi rangsangan apa yang membangkitkan konsumen dalam mengambil suatu keputusan pembelian produk, untuk mengembangkan strategi pemasaran

---

<sup>9</sup>Etta Mamang Sangadji, *Op-Cit*, hlm.42-46.

yang memicu keputusan pembelian konsumen.<sup>10</sup> Faktor eksternal terdiri atas budaya, kelas, sosial, dan keanggotaan.

- a) Budaya, merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku konsumen yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan macam-macam barang dan jasa yang ditawarkan. Keanekaragaman dalam suatu budaya akan membentuk perilaku yang beragam.
- b) Kelas sosial, pada dasarnya semua masyarakat memiliki dan memperhatikan tingkatan sosial. Tingkatan sosial yang terbentuk akan memengaruhi seseorang ketika memberikan tanggapan terhadap berbagai hal, termasuk perilaku dalam penggunaan barang dan jasa.
- c) Keanggotaan, setiap orang akan bergabung dengan kelompok-kelompok tertentu. Alasannya dikarenakan pada setiap kelompok bisa bermacam-macam, seperti kesamaan hobi, profesi, pendidikan, suku, etnis, budaya, agama, bangsa, dan lainnya. Suatu kelompok akan memengaruhi dalam pengambilan keputusan penggunaan produk.<sup>11</sup>

## **2. Kredit**

### **a. Pengertian Kredit**

Kredit berasal dari kata Italia, *Credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditor bahwa debitornya akan

---

<sup>10</sup> Fandi Tjiptono, *Op-Cit*, hlm. 186.

<sup>11</sup> Etta Mamang Sangadji, *Op-Cit*, hlm. 47-49.

mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Tegasnya, kreditor percaya bahwa kredit itu tidak akan macet. <sup>12</sup>Prinsip penyaluran kredit adalah prinsip kepercayaan dan kehati-hatian. Menurut Drs. H. Malayu S.P Hasibuan'' kredit adalah semua pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.<sup>13</sup>

### **b. Fungsi dan tujuan Kredit**

Fungsi dan tujuan kredit bagi masyarakat, antara lain dapat:

- 1) Memperlancar arus barang dan arus uang.
- 2) Meningkatkan produktivitas dana yang ada.
- 3) Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat.
- 4) Mengubah cara berfikir/betindak masyarakat untuk lebih ekonomis.

Tujuan penyaluran kredit, antara lain adalah untuk:

- 1) Memperoleh pendapatan dari bunga kredit.
- 2) Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.

## **3. Rentenir**

### **a. Pengertian Rentenir**

Rentenir adalah seseorang yang menawarkan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan, tetapi peminjaman tersebut memiliki tingkat bunga yang relative tinggi, dan rentenir juga berusaha untuk menjaga hubungan kredit dengan nasabah-nasabahnya melalui

---

<sup>12</sup>Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar- Dasar Perbankan* (PT Bumi Aksara, 2015), hlm.87.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 87.

hubungan interpersonal maupun kultural. Rentenir biasanya mengunjungi nasabahnya dari pintu ke pintu.<sup>14</sup>

#### b. Hukum Melakukan Kredit Pada Rentenir

Meminjam uang kepada rentenir adalah hal yang dilarang oleh Allah Swt, walaupun hanya sebagai orang yang harus membayar bunga/riba, bukan sebagai penikmat bunga. Kedua-keduanya dilarang, baik si rentenir maupun si peminjam, Allah mengancam orang yang menjalankannya dengan ancaman yang sangat keras, Allah berfirman dalam QS.Al-Baqarah ayat 275 yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ  
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ  
الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا  
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ  
النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ<sup>15</sup>

Artinya: Orang-orang yang makan (bertransaksi dengan) riba, tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang dibingunkan oleh setan sehingga ia tak tau arah disebabkan oleh sentuhan (nya). keadaan mereka yang demikian itu disebabkan karena mereka berkata, 'jual beli tidak lain kecuali

<sup>14</sup> Heru Nugroho, *Uang Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 80.

<sup>15</sup>Departemen Agama RI (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm. 312.

sama dengan riba', padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Maka, barang siapa yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu berhenti (dari praktik riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (kembali) kepada Allah. Adapun yang kembali (bertransaksi riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya.”

Adapun tafsir al-Mishbah ialah orang-orang yang makan, yakni bertransaksi dengan riba, baik dalam bentuk memberi ataupun mengambil tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktifitas, melainkan seperti berdirinya orang yang dibingungkan oleh setan sehingga ia tak tau arah disebabkan oleh sentuhan (nya). mereka yang melakukan praktik riba, hidup dalam situasi gelisa, tidak tenang, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian disebabkan pikiran mereka yang tertuju kepada materi dan penambahannya.<sup>16</sup>

#### **4. Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba**

##### **a. Pengertian Pengetahuan**

Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Sedangkan pengetahuan dalam arti luas berarti semua kehadiran internasional objek dalam subjek. Sementara itu ada perbedaan pengetahuan dalam arti sempit adalah imajinasi atau pemikiran belaka, pengetahuan hanya berarti putusan yang benar dan pasti (kebenaran, kepastian).<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.716.

<sup>17</sup>Amsal Bakthiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 85-86.

## **b. Dasar- dasar Pengetahuan**

### 1) Penalaran

Penalaran merupakan suatu proses berpikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang berpikir, merasa, bersikap, dan bertindak. Sikap dan tindakannya yang bersumber pada pengetahuan yang didapatkan lewat kegiatan merasa dan berpikir. Penalaran menghasilkan pengetahuan yang dikaitkan dengan kegiatan berpikir dan bukan dengan perasaan, meski seperti yang dikatakan pascal, hatipun memiliki logika tersendiri.<sup>18</sup>

### 2) Logika

Agar pengetahuan yang dihasilkan penalaran itu mempunyai dasar kebenaran maka proses berfikir itu harus dilakukan suatu cara tertentu untuk menarik kesimpulan. Terdapat bermacam-macam cara penarikan kesimpulan namun untuk sesuai dengan tujuan studi yang memusatkan diri pada penalaran ilmiah, kita akan melakukan penelaahan yang seksama hanya terhadap dua jenis cara penarikan kesimpulan, yakni logika induktif dan logika deduktif. Logika induktif erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan dari kasus-kasus individual nyata menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan di pihak lain, kita mempunyai logika deduktif, yang membantu kita dalam menarik

---

<sup>18</sup>Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013), hlm. 42.

kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat individual (khusus).<sup>19</sup>

### c. Jenis- jenis Pengetahuan

Beranjak dari pengetahuan adalah kebenaran dan kebenaran adalah pengetahuan, maka di dalam kehidupan manusia dapat memiliki berbagai pengetahuan dan kebenaran. Burhanuddin Salam, mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat yaitu:

#### 1) Pengetahuan biasa

Adalah pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah *commom sense*, dan sering diartikan dengan *good sense*, karena seseorang memiliki sesuatu di mana ia menerima secara baik.

#### 2) Pengetahuan ilmu

Ilmu merupakan suatu metode berfikir secara objektif. Ilmu merupakan lukisan dan keterangan yang lengkap dan konsisten mengenai hal-hal yang dipelajarinya dalam ruang dan waktu sejauh jangkauan logika dan dapat diamati pancaindera manusia.

#### 3) Pengetahuan filsafat

Merupakan pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih

---

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 46.

menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu.

4) Pengetahuan agama

Merupakan pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama. Pengetahuan agama mengandung ajaran tentang cara berhubungan dengan Tuhan dan cara berhubungan dengan sesama manusia.<sup>20</sup>

**d. Sumber Pengetahuan**

1) *Empirisme*

Kata ini berasal dari kata Yunani *empeirikos* artinya pengalaman. Menurut aliran ini manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalamannya. Pengalaman yang dimaksud ialah pengalaman inderawi.

2) *Rasionalisme*

Aliran ini menyatakan bahwa akal adalah dasar kepastian manusia. Pengetahuan yang benar diperoleh dan diukur dengan akal.

3) Intuisi

Menurut Henry Bergson intuisi adalah hasil dari evolusi pemahaman yang tertinggi. Kemampuan ini mirip dengan insting. Pengembangan kemampuan ini (intuisi) memerlukan suatu usaha.

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 84-88.

Intuisi adalah suatu pengetahuan yang langsung, yang mutlak dan bukan pengetahuan yang nisbi.

#### 4) Wahyu

Wahyu adalah pengetahuan yang disampaikan oleh Allah kepada manusia lewat perantaraan para nabi. Para nabi memperoleh pengetahuan dari Tuhan tanpa upaya, tanpa bersusah payah, tanpa memerlukan waktu untuk memperolehnya.<sup>21</sup>

### e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan tidak berdiri sendiri, ia dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya:

#### 1) Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa.<sup>22</sup>

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan

---

<sup>21</sup>Amsal Bachtiar, *Op-Cit*, hlm. 85-88.

<sup>22</sup>Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.7.

pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya namun perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap semakin positif terhadap objek tersebut.

## 2) Media massa/Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek hingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya

informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.<sup>23</sup>

### 3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan membentuk tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

### 4) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm.8.

## f. Cara Mendapatkan Pengetahuan

Salah satu ciri khas manusia adalah rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa keinginan tahuan yang tinggi atas segala fenomena diluar diri maupun dengan dirinya itu memunculkan rasa penasaran. Untuk itu, manusia melakukan berbagai cara untuk dapat tahu. Ada berbagai jalan yang selama ini diitempuh oleh manusia yang sedikitnya terdiri dari dua cara, yaitu dengan cara kerja non-ilmiah dan cara kerja ilmiah.<sup>24</sup>

## 5. Riba

### a. Pengertian Riba

Dalam bahasa inggris kata riba yaitu *usury*. Sedangkan didalam bahasa Indonesia, pengertian riba adalah pelepasan uang, lintah darat, bunga uang dan rente. Menurut Yusuf Qardhawi, bahwa bunga bank sama dengan riba yang hukumnya jelas-jelas haram.

### b. Macam-Macam Riba

Dalam Ilmu fiqih, dikenal 3 jenis riba, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Riba *Fadl*

Riba *fadl* disebut juga riba *buyu'*, yaitu riba yang timbul akibat pertukaran barang sejenis yang tidak memenuhi kriteria sama kualitasnya, sama kualitasnya dan sama waktu penyerahannya. Pertukaran semacam ini mengandung *gharar*, yaitu

---

<sup>24</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode- metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2014), hlm. 59.

ketidak jelasan bagi kedua pihak akan nilai masing-masing barang yang dipertukarkan.

## 2. Riba *Nasi'ah*

Riba *nasi'ah* disebut juga riba *duyun* yaitu riba yang timbul akibat utang-piutang yang tidak memenuhi kriteria utang muncul bersama resiko dan hasil usaha muncul bersama biaya. Transaksi semisal ini mengandung pertukaran kewajiban menanggung beban, hanya karena berjalannya waktu.

## 3. Riba Jahiliyah

Riba jahiliyah adalah utang yang dibayar melebihi dari pokok pinjaman, karena si peminjam tidak mampu mengembalikan dana pinjaman pada waktu yang telah disepakati. Ketika Islam memerintahkan umatnya untuk melaksanakan sesuatu perkara, tentunya hal itu akan memberikan manfaat dan terdapat hikmah yang baik bagi umat sendiri. Demikian juga ketika Islam melarang umatnya melakukan suatu perkara tertentu terdapat kemudharatan di dalam perkara tersebut. Pelarangan praktik riba pasti berdampak tidak baik (negatif) bagi umat sendiri.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji masalah pengetahuan masyarakat tentang riba yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi

kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman), dan penelitian lain yang masih memiliki keterkaitan dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irawati dan Akrumnas, pada Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar, Vol 5, No.2, Desember 2018.	Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar.	Dari Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa tingkat hubungan pengetahuan masyarakat akan riba dalam kegiatan utang piutang masih sangat rendah. sebab, masyarakat mengaku mengetahui riba tetapi masih banyak praktek utang piutang yang dilakukan yang mengandung unsur riba.
2.	Diah Sulistiyani, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015.	Pengaruh Pengetahuan Etika Bisnis Islam dan Religiusitas terhadap perilaku pedagang muslim.	Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa secara parsial hanya pengetahuan etika bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang muslim dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar 6,786 dan nilai probabilitas signifikansi 0.000, sementara

			religiulitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang muslim dengan nilai $t_{hitung}$ sebesar 0,927 dan probabilitas signifikansi 0,358.
3.	Ilas Korwadi siboro, pada Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, Vol 2, Oktober 2015.	Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu.	Dari hasil penelitian ini difokuskan pada (Analisis Utang Berbunga di masyarakat Rokan Hilir Desa Kecamatan Sinembah Bagan Batu. Dan penelitian ini membahas tentang sistem kerja dan sistem kerjanya interaksi rentenir dan rentenir dengan pelanggannya.

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan pada penelitian Irawati dan Akrumnas bahwa variabel dependennya adalah perilaku utang piutang. Sedangkan peneliti variabel dependennya adalah keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Persamaannya dengan peneliti terletak di variabel independennya sama-sama menggunakan pengetahuan tentang riba.
2. Perbedaan pada penelitian Diah Sulistiyani bahwa variabel independennya adalah pengaruh pengetahuan etika bisnis. Sedangkan peneliti menggunakan pengaruh pengetahuan terhadap riba sebagai

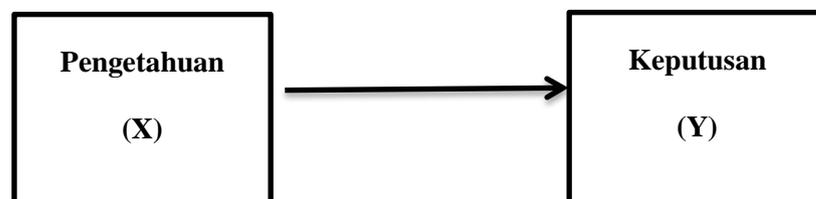
variabel independen. Persamaannya dengan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

3. Perbedaan pada penelitian Ilas Korwadi Siboro dengan peneliti adalah jenis penelitian yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Persamaannya dengan peneliti bahwa variabel dependennya adalah rentenir.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka pikir yang logis.<sup>25</sup> Adapun kerangka pikir dari penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



Dari gambar tersebut peneliti akan menguji dan meneliti apakah ada pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman).

---

<sup>25</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja wali Press, 2009), hlm. 75.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (rendah) dan *tesis* (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan merupakan pernyataan penelitian. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Berikut ini hipotesis dari penelitian sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

$H_a$  : Terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi peneliti. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatra Barat. Khususnya Nagari Padang Gelugur, Nagari Sitombol Padang Gelugur, Nagari Sontang Cubadak, Nagari Bahagia Padang Gelugur.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan September 2019. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data, pengolahan dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan dicantumkan pada laporan hasil penelitian.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel- variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan suatu

---

<sup>1</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2011), hlm. 79.

gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>Populasi untuk penelitian ini adalah jumlah masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir. Adapun jumlah masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir sebanyak 35 orang se Kecamatan Padang Gelugur.<sup>3</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>4</sup>Kemudian pengambilan jumlah sampel berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV . Alfabeta, 2007), hlm. 60.

<sup>3</sup>Hasil Wawancara dengan Ibu Melda Sebagai Rentenir pada tanggal 22 Maret pada jam 15.00 di Sungai Pimping, Kecamatan Padang Gelugur

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116.

populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% dan 20%-25%.<sup>5</sup>

Dalam hal ini pengambilan sampel yaitu dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai sampel tanpa memperhatikan kelas, usia, dan jenis kelamin.<sup>6</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket (*questionnaire*) kepada responden yaitu masyarakat di kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman yang menggunakan jasa kredit pada rentenir.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 107.

<sup>6</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 151.

## **E. Instrumen Pengumpulan data**

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, dan angket (kuesioner). Dimana dalam penelitian ini angket (kuesioner) adalah sebagai data utama sedangkan hasil wawancara hanya sebagai data pendukung.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>7</sup>

### **2. Angket**

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op-Cit*, hlm. 197.

yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>8</sup>

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah Angket, Angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawabnya dilakukan secara tertulis. Bentuk umum sebuah Angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket. Dari bentuk inilah kemudian angket dibedakan menjadi beberapa bentuk seperti angket terbuka, angket tertutup, angket campuran.<sup>9</sup>

1. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang ( $\checkmark$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai.
3. Angket campuran, yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup.

---

<sup>8</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 25.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 103-104.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan tanda centang pada kolom yang disediakan. Menggunakan alternatif jawaban dalam bentuk pilihan berganda yaitu 1,2,3,4,5 dengan menggunakan bentuk pertanyaan yang positif yaitu menggunakan jenis pertanyaan yang membangun dengan ketentuan<sup>10</sup>:

- 1) Diberi skor 5 bagi yang menjawab SS (Sangat Setuju)
- 2) Diberi skor 4 bagi yang menjawab S (Setuju)
- 3) Diberi skor 3 bagi yang menjawab KS (Kurang Setuju)
- 4) Diberi skor 2 bagi yang menjawab TS (Tidak Setuju)
- 5) Diberi skor 1 bagi yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju)

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Dimana skala likert ini merupakan cara yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Angket ini menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2013), hlm. 49-51.

**Tabel 3.1****Kisi-kisi Penilaian Kuesioner**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor</b>	
	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dengan menggunakan Skala likert 5 kategori dengan nilai positif dan negatif, dengan cara menghadapkan responden pada sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

**Tabel 3.2****Kisi-kisi Kuesioner Variabel X (Pengetahuan Tentang Riba)**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	
	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Tingkat Pendidikan	1,2	
Informasi	3,4	
Budaya	7,8	5,6
Pengalaman	9	10

**Tabel 3.3****Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y (Keputusan menggunakan jasa Kredit Pada Rentenir)**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor soal</b>	
	<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Pengenalan masalah		1,2
Pencarian informasi	3,4	

Evaluasi alternative	5	6
Keputusan pembelian		7,8
Perilaku pasca pembelian		9,10

## F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

### 1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur apa yang ingin diukur.<sup>11</sup> Dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dikur dalam penelitian ini. Uji validitas dilakukan dengan bentuk aplikasi SPSS versi 23. Untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 5% (0,05) berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Terdapat beberapa jenis ukuran reliabilitas salah satu ukuran reliabilitas interval *consistency* adalah koefisien *Croanbach Alpha* di mana jika  $\alpha > 0,6$  menunjukkan instrument tersebut reliable. Perhitungan koefisien *Croanbach Alpha* dengan software SPSS versi 23.<sup>12</sup> Berdasarkan kriteria tersebut maka penelitian ini adalah apabila nilai  $r > 0,6$  maka

<sup>11</sup>Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Risert Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 158.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 171.

instrument tersebut dinyatakan reliable, dan apabila nilai  $r < 0,6$  maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliable.

## **2. Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang data-data penelitian seperti mean, standard deviasi, modus dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data minimum, maksimal, mean, dan standard deviasi.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.<sup>13</sup>

### **3. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan Anova. Jika nilai signifikan pada linearitas lebih kecil dari 0,05, maka terdapat

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 179.

hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan Y, sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 tidak terdapat hubungan yang linier.<sup>14</sup>

#### 4. Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan perhitungan Regresi Linier Sederhana. Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>15</sup>

Rumus persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$y = \alpha + b \times x$$

Dimana:

$y$  = Keputusan Menggunakan Jasa Kredit pada Rentenir

$\alpha$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi (Kemiringan)

$x$  = Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

#### 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis.<sup>16</sup>

Untuk menguji hipotesis, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji signifikan individual (uji t) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) Sebagai berikut:

---

<sup>14</sup>Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT. Elex Media Komputido, 2014), hlm. 43.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op-Cit*, hlm. 270.

<sup>16</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 34.

### a. Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.<sup>17</sup> Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan ditolak.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa mampu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara koefisien determinasi untuk data

---

<sup>17</sup>Nur Asnawi dan Mansyuri, *Op-Cit*, hlm. 183

silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.s

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Kabupaten Pasaman**

##### **1. Sejarah Singkat Kabupaten Pasaman**

Pada zaman Belanda Kabupaten Pasaman termasuk Afdeling Agam, afdeling ini dikepalai oleh seorang asisten residen. Afdeling Agam terdiri atas 4 onder afdeling, yaitu:

1. Agam Tuo
2. Maninjau
3. Lubuk Sikaping
4. Ophir

Setiap onder afdeling dikepalai oleh seorang Contreleur, setiap contreleur dibagi lagi menjadi Distrik. Tiap distrik dikepalai oleh seorang Demang (Kepala Pemerintahan), setiap distrik dibagi lagi menjadi onder distrik (Asisten Demang). Onder Afdeling Lubuk Sikaping terdiri dari distrik Lubuk sikaping dan distrik Rao. Onder Afdeling Ophir terdiri dari distrik Talu dan distrik Air Bangis.<sup>1</sup>

- a. Distrik Lubuk Sikaping terdiri dari
  - a) Onder Distrik Lubuk Sikaping
  - b) Onder Distrik Bonjol
- b. Distrik Rao Mapat Tunggul terdiri dari
  - a) Onder Distrik Rao

---

<sup>1</sup>[http://Pasaman\\_pasamankab.go.id](http://Pasaman_pasamankab.go.id)

- b) Onder Distrik Silayang
- c. Distrik Talu terdiri dari
  - a) Onder Distrik Talu
  - b) Onder Distrik Suka Menanti

Sesudah kemerdekaan Onder Afdeling Agam Tuo dan Maninjau digabung menjadi kabupaten Agam dan Onder Afdeling Lubuk Sikaping dan Ophir dijadikan satu susunan pemerintahan menjadi kabupaten pasaman dengan dibagi menjadi tiga kewedanaan yaitu: <sup>2</sup>

1. Kewedanaan Lubuk Sikaping
2. Kewedanaan Talu
3. Kewedanaan Air Bangis

Dengan pusat pemerintahan Kabupaten Pasaman di Talu. Pada Agustus 1947 sewaktu Basyrah Lubis menjadi Bupati maka ibu kota Kabupaten Pasaman dipindahkan ke Lubuk Sikaping.

Untuk Mewujudkan aspirasi masyarakat dalam percepatan pelayanan pemerintahan, maka wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Pasaman dimekarkan menjadi dua wilayah pemerintahan kabupaten yang ditetapkan dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2003, yaitu Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat.

## **2. Letak Geografis dan Iklim**

Kabupaten Pasaman adalah salah satu kabupaten di provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Lubuk

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

Sikaping. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 3.947,63 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 253.299 jiwa menurut sensus penduduk tahun 2010. Kabupaten Pasaman terdiri dari 12 kecamatan, yaitu:<sup>3</sup>

**Tabel 4.1**  
**Pembagian Wilayah Kecamatan Kabupaten Pasaman**

No	Kecamatan	Jumlah Nagari
1	Bonjol, Pasaman	4
2	Duo Koto, Pasaman	2
3	Lubuk Sikaping, Pasaman	6
4	Panti, Pasaman	3
5	Mapat Tunggul, Pasaman	3
6	Mapat Tunggul Selatan, Pasaman	2
7	Padang Gelugur, Pasaman	4
8	Rao, Pasaman	2
9	Rao Selatan, Pasaman	3
10	Rao Utara, Pasaman	3
11	Simpang Alahan Mati, Pasaman	2
12	Tigo Nagari, Pasaman	3
<b>Total</b>		<b>37</b>

**Gambar 2.2**

**Peta Lokasi Kabupaten Pasaman**



<sup>3</sup>*Ibid.*,

### 3. Kecamatan Padang Gelugur

Daftar nama Desa/ Kelurahan di Kecamatan Padang Gelugur di kota/Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatra Barat (Sumbar)

- a. Bahagia Padang Gelugur (Kode Pos :26352)
- b. Padang Gelugur (Kode Pos: 26352)
- c. Sitombol Padang Gelugua (Kode pos: 26352)
- d. Sontang Cubadak (Kode Pos: 26352).<sup>4</sup>

### 4. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 35 orang. Tabulasi responden berdasarkan masing-masing Nagari di Kecamatan Padang Gelugur sebagai berikut:

- a. Deskripsi Responden Berdasarkan Nagari Bahagia Padang Gelugur.

Deskripsi data responden berdasarkan Nagari Bahagia Padang Gelugur dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

No	Pegang Baru	Sababalik
1	2	1
Jumlah	3	

- b. Deskripsi responden berdasarkan Nagari Padang Galugua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

No	Sukar amai	Sungai Pimpin	Pasar Inpres Tapus	Cubadak Dakek	Kampung Baru	Gugung
1	1	2	5	1	1	2

---

<sup>4</sup>*Ibid.*,

Jumlah	12
--------	----

- c. Deskripsi responden berdasarkan Nagari Sontang Cubadak dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

No	Sipiongot	Padang Balai	Banjarmasin	Kubu Gadang	Sontang Dalam
1	1	4	1	2	2
Jumlah	10				

- d. Deskripsi responden berdasarkan Nagari Sitombol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

No	Simpang Tigo Air Hangat	Katimahar	Kubu Juar	Sitombol	Alai
1	1	3	1	1	4
Jumlah	10				

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidak suatu angket. Angket dinyatakan valid jika pernyataan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut.

Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Untuk tingkat signifikan 0,05 jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Jadi  $r_{hitung}$  untuk tiap item bisa dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) =  $n - 2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel jadi  $df = 35 - 2 = 33$ , maka diperoleh angka pada  $r_{tabel} = 0,333$ . Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (X)**

Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan1	0,613	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 35$ pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,333$	Valid
Pengetahuan2	0,536		Valid
Pengetahuan3	0,629		Valid
Pengetahuan4	0,626		Valid
Pengetahuan5	0,569		Valid
Pengetahuan6	0,722		Valid
Pengetahuan7	0,576		Valid
Pengetahuan8	0,493		Valid
Pengetahuan9	0,519		Valid
Pengetahuan10	0,550		Valid

Sumber : Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji validitas pengetahuan tentang riba dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  untuk  $n = 35$  adalah 0,333 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *corrected item-total correlation*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan  
Jasa Kredit Pada Rentenir**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Keputusan1	0,522	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 35$ pada taraf signifikansi 5	Valid
Keputusan2	0,484		Valid
Keputusan3	0,571		Valid
Keputusan4	0,699		Valid

Keputusan5	0,550	% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,333$	Valid
Keputusan6	0,671		Valid
Keputusan7	0,503		Valid
Keputusan8	0,470		Valid
Keputusan9	0,454		Valid
Keputusan10	0,708		Valid

Sumber : Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil uji validitas keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  untuk  $n = 35$  adalah 0,333 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *corrected item- total correlation*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kesesuaian suatu instrument (alat ukur) dengan yang dikur, sehingga instrument tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrument dikatakan reliable atau handal jika nilai *cronbach's Alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$  uji reliabilitas dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan dan Keputusan**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Pengetahuan	0,743	0,60	Reliabel
Keputusan	0,738	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel pengetahuan adalah  $0,743 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan tentang riba penggunaan adalah reliable. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan

menggunakan jasa kredit pada rentenir adalah  $0,738 > 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel keputusan adalah reliable.

### 3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari mean, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pengetahuan	35	40	50	45,83	,580	3,434
Keputusan	35	40	50	46,20	,562	3,324
Valid N (listwise)	35					

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan tentang riba dengan jumlah data (N) sebanyak 35 orang mempunyai nilai mean sebesar 45,83, nilai minimum 40, nilai maksimum 50 dan standar deviasinya 3,434, sedangkan variabel keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir mempunyai nilai mean 46,20, nilai minimum 40, nilai maksimum 50 dan standar deviasinya 3,324.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov- Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,70072866
Most Extreme Differences	Absolute		,121
	Positive		,096
	Negative		-,121
Test Statistic			,121
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai *asympt. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov- Smirnov*.

#### 5. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui variabel independen memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji linieritas menggunakan rumus Anova taraf signifikan 0,05. Hasil perhitungan output data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji Linieritas Pengetahuan dan Keputusan**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Kep utusan * Pen geta hua n	Between (Combined Groups )	222,517	9	24,724	4,038	,003
	Linearity	127,606	1	127,606	20,839	,000
	Deviation from Linearity	94,910	8	11,864	1,937	,099
	Within Groups	153,083	25	6,123		
	Total	375,600	34			

Sumber: Hasil *output* versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel di atas Sig. Sebesar 0,099. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig, > 0,05 (0,09 > 0,05) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengetahuan dengan variabel keputusan adalah linier.

## 6. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana berfungsi untuk melakukan identifikasi pengaruh variabel X (Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba) terhadap variabel Y (Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir). Dengan regresi linier sederhana akan dilakukan pengujian ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan SPSS versi 23.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup> Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,347	6,291		3,234	,003
Pengetahuan	,564	,137	,583	4,121	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil output versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\text{KMMJKPR} = 20,347 + 0,564 \text{ PMTR}$$

Keterangan:

KMMJKPR = Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

PMTR = Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

Dari angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 20,347. Artinya jika variabel pengetahuan masyarakat tentang riba nilainya 0 maka keputusan masyarakat menggunakan jasa kredit pada rentenir nilainya 20,347%.
- b. Nilai koefisien regresi variabel keputusan masyarakat menggunakan jasa kredit pada rentenir (b) bernilai positif yaitu 0,564. Ini dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1% pengetahuan masyarakat tentang riba (X), maka tingkat keputusan masyarakat menggunakan jasa kredit pada rentenir (Y) akan meningkat sebesar 0,564%.

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,583 <sup>a</sup>	,340	,320		2,741

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2019)

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  (R Square) sebesar 0,340 menunjukkan bahwa 34% variabel pengetahuan sedangkan 66% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (pengetahuan) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (keputusan). Ketentuan dalam uji ini adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Hipotesis t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,347	6,291		3,234	,003
Pengetahuan	,564	,137	,583	4,121	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil output SPSS 23 (data diolah 2019)

Untuk  $t_{\text{tabel}}$  di cari pada  $\alpha = 5\% : 1 = 5$  (uji dua arah) dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k - 1$ , dimana  $n$ = jumlah sampel dan  $k$ = jumlah variabel independen, ( $df$ ) =  $35 - 1 - 1 = 33$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,025), maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,034.

Berdasarkan hasil uji signifikansi individual (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel pengetahuan memiliki  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,121 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,034 sehingga  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $4,121 > 2,034$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara individual pengetahuan tentang riba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa kredit pada rentenir.

#### **D. Pembahasan dan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang peneliti uji yang berjudul ‘‘Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)’’ dengan jumlah responden 35 orang.

Dari hasil penelitian didapat bahwa Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pengetahuan diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 4,121 dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,034 dengan tingkat signifikansi 0,05 karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $4,121 > 2,034$ ), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,003 < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menjelaskan bahwa pengetahuan memberikan pengaruh 0,340 atau 34% terhadap keputusan masyarakat menggunakan jasa kredit pada rentenir sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan berdasarkan koefisien regresi sederhana mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan “Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba berpengaruh positif terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Ia akan lebih efisien dan lebih cepat dalam mengolah informasi serta mampu mengolah informasi dengan baik.

Dengan adanya teori tersebut, jelas berbeda antara teori dan praktek dilapangan. Yang peneliti temui dilapangan adalah orang-orang yang terlibat dengan rentenir adalah orang-orang yang rutin mengikuti kegiatan keagamaan dan spiritual. Seharusnya seseorang yang telah mengikuti kegiatan keagamaan akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak mengenai hukum riba dalam agama Islam. Dan akan lebih baik dalam mengambil keputusan untuk memutuskan apakah akan terlibat dengan rentenir atau tidak. Tetapi kenyataannya masyarakat di Kecamatan Padang Gelugur tidak dapat menghindari rentenir sebagai jasa keuangan

pinjaman kredit. Hal ini di karenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah mengenai riba dan masyarakat tergiur dengan proses pencairan pinjaman yang cepat dan tidak membutuhkan persyaratan yang rumit serta tidak adanya agunan yang ditetapkan oleh rentenir.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan dalam menyebar angket karena peneliti tidak menjamin kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan yang peneliti berikan dan mungkin responden tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi angket.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus di kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman). Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan hasil uji koefisien determinasi R square sebesar 0,340 atau 34% hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang riba memberikan pengaruh sebesar 34% terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman).

Adapun dasar pengambilan keputusan ini adalah  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sedangkan  $DK = 35 - 2 = 33$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,034$  sementara  $t_{hitung}$  sebesar 4,121. Berdasarkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  terlihat  $t_{tabel} < t_{hitung}$  ( $2,034 < 4,121$ ) maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman).

#### B. Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi kasus di Kecamatan

Padang Gelugur Kabupaten Pasaman), maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Masyarakat Kecamatan Padang Gelugur diharapkan dapat menghindari transaksi riba, karena transaksi riba sudah jelas diharamkan pada Al-Quran dan Hadis. Dan diharapkan mampu mengamalkan Ajaran Agama Islam yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits dalam berkehidupan ekonomi, baik itu untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan meneliti diharapkan untuk kedepannya agar tidak hanya fokus pada variabel pengetahuan masyarakat tentang riba karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Kemudian diharapkan kedepannya apabila meneliti mengenai pengetahuan masyarakat tentang riba akan lebih baiknya variabel dari peneliti ditambah lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amsal Baktiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu tinjauan teoritis dan praktis*, Jogjakarta : Ar – Ruzz Media, 2014.
- Departemen Agama RI, Bandung : Diponegoro, 2000.
- Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CV. Andi, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: CV.Andi OOFSET, 2013.
- Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2001.
- Frans E. Panjaitan Nofrion, Ratna Wills, ‘Praktik Pelepas Uang / Rentenir Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat’, dalam Jurnal Buana, Volume 2, No.1, 2018.
- Hamzah Ya’Qub, *Etika Islam*, Diponegoro : Bandung, 2002.
- Heru Nugroho, *Uang Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Melda Sebagai Rentenir Pada Tanggal 22 Maret Pada Jam 15.00 di Sungai Pimping, Kecamatan Padang Gelugur.
- [Http://Pasaman.Pasaman.Kab.go.id](http://Pasaman.Pasaman.Kab.go.id).
- Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Buni Aksara, 2016.
- Irawati dan Akrumnas, ‘’ Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar’’, Jurnal LAA MAISYIR, Volume 5, NO. 2, Desember 2018.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.

- Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, Jakarta: PT.Elex Media Komputido, 2014.
- \_\_\_\_\_, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.s
- Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2013.
- Leon Schiffman dan Leslie Lazar akanuk, *Perilaku Konsumen, diterjemaahkan dari "Consumre Behavior"* oleh Zoelkifli Kasip, Indonesia: PT. INDEKS, 2007.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar- Dasar Perbankan*, PT Bumi Aksara, 2015.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja wali Press, 2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Notoadmojo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Risert Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Stephen P.Robbins – Timothy A.Judge, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12 Buku 1, Jakarta:Salemba Empat, 2008.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2010.
- Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2004.
- Shihab, M.Quraish, *Tafsir Al- Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : RIKA  
Nim : 15 401 00265  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pasar Inpres tapus, 27 Desember 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 7 dari 7 Bersaudara  
Alamat : Pasar Inpres Tapus, Kecamatan Padang Gelugur Kab.  
Pasaman Provinsi Sumatra Barat  
No. Handphone : 082285150964  
Email : Rikaikasiregar@gmail.com

### **DATA ORANG TUA**

Ayah : Alm. Mara Uluan  
Pekerjaan : Pedagang  
Ibu : Masnun  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Pasar Inpres Tapus, Kecamatan Padang Gelugur Kab.  
Pasaman Provinsi Sumatra Barat

### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

- a. SDN. 41 Sentosa Padang Gelugur
- b. SMPN 1 Rao Selatan
- c. SMA Negeri 1 Muara Bangun
- d. Masuk IAIN Padangsidempuan S.I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan PS- 6 Tahun 2015.

### **MOTTO HIDUP**

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapat. Usaha tidak akan mengkhianati hasil.

## LEMBAR KUISIONER

Kepada Yth,

Bapak/Ibu/Sdr. Responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Bersama ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jawaban bapak/ibu tidak akan mempunyai dampak negatif terhadap jabatan atau pekerjaan bapak/ibu saat ini. Karena tujuan pengajuan kuesioner ini hanya untuk pengumpulan data guna keberhasilan dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman).

Demikian, kepada bapak/ibu yang telah bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan saya, saya ucapkan terimakasih.

### I. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Meminjam Uang Pada :  Rentenir  Koperasi Simpan Pinjam  Lainnya

### II. Petunjuk Pengisian

1. Berikan checklist (√) pada setiap jawaban anda.
2. Setiap pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
  - a. SS = Sangat setuju
  - b. S = Setuju
  - c. KS = Kurang Setuju
  - d. TS = Tidak Setuju
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju

### III. Daftar Pertanyaan Kuesioner

#### a. Angket Variabel Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa riba adalah haram pada saat mengikuti jenjang pendidikan.					
2.	Saya mengetahui tentang riba ketika masa sekolah.					
3.	Saya memahami bahwa konsep riba dilarang oleh hukum/ syariat Islam ketika mengikuti kegiatan pengajian.					
4.	Pelarangan riba tercantum di dalam Al-quran dan Hadits.					
5.	Saya mengetahui bahwa meminjam kepada rentenir sesuatu yang dilarang dalam kehidupan bermasyarakat.					
6.	Menurut saya, masyarakat sekitar lebih menyukai meminjam kepada rentenir.					
7.	Riba akan membawa kesengsaraan terhadap kehidupan seseorang.					
8.	Menurut masyarakat meminjam kepada rentenir untuk dapat memenuhi kebutuhan.					
9.	Menurut saya, riba hanya menikmati kebahagiaan di dunia.					
10.	Menurut saya, riba tidak akan membawa kebahagiaan.					

#### b. Angket Variabel Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memutuskan meminjam uang kepada rentenir untuk mendapatkan tambahan					

	modal.					
2	Pendapatan semakin menurun sedangkan kebutuhan yang semakin meningkat, membuat saya memutuskan memilih jasa kredit pada rentenir.					
3	Saya mendapatkan informasi mengenai rentenir yang memberikan pinjaman uang dari teman.					
4	Saya memperoleh informasi mengenai pinjaman secara cepatseperti rentenir dari media sosial.					
5	Menurut saya, rentenir memberikan pinjaman tidak terbatas, tidak ada persyaratan, tidak ada agunan yang bernilai.					
6	Menurut saya, konsep bunga yang ditetapkan oleh renteni rmasih bisa dipenuhi.					
7	Saya menggunakan jasa kredit pada rentenir.					
8	Saya merasa kehadiran rentenir membawa pertolongan disaat saya mengalami kesulitan pada keuangan.					
9	Saya lebih memilih menggunakan jasa kredit pada rentenir daripada lembaga lain.					
10	Saya juga merekomendasikan rentenir sebagai tempat meminjam kepada orang lain.					

Padang Gelugur,

2019

Responden

.....

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PENGARUH PENGETAHUAN**  
**MASYARAKAT TENTANG RIBA**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Tingkat Pendidikan	1,2			
Informasi	3,4			
Budaya	5,6,8			
Pengalaman	7,9,10			

Catatan:

.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,  
Validator

2019

**Hamni Fadlillah Nasution M.Pd**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET KEPUTUSAN MENGGUNAKAN  
JASA KREDIT PADA RENTENIR**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengenalan masalah	1,2			
Pencarian informasi	3,4			
Evaluasi alternative	5,6			
Keputusan pembelian	7,8			
Perilaku pasca pembelian	9,10			

Catatan:

.....  
.....

Padangsidempuan, 2019

Validator

**Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd**

## Lampiran 2

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadlillah Nasution, M. Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman).**

Yang disusun oleh:

Nama : Rika

NIM : 15 401 00265

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidimpuan, 2019**

**Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd**

## Lampiran 2

### PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

Nama:

Alamat:

Pekerjaan:

Usia:

Adalah benar telah menjadi responden pada penelitian, Pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus di kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman), dengan mengisi angket/kuesioner diatas yang telah diberikan peneliti sesuai dengan kondisi/keadaan responden yang sebenarnya tanpa ada unsur paksaan.

Padang Gelugur, 2019

.....

A. Petunjuk :Berilah tandaceklis (√) pada jawaban yang paling anda anggap sesuai. Adapun alternatif yang tersedia terdiri dari lima pilihan, yaitu :

1. SS : SangatSetuju
2. S : Setuju
3. KS : KurangSetuju
4. TS : TidakSetuju
5. STS : SangatTidakSetuju

## Lampiran 4

### Hasil Sebaran Angket Keputusan Menggunakan Jasa kredit Pada Rentenir (Y)

Responden 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 3	4	4	5	3	5	3	5	4	5	4	42
Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 6	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	40
Responden 7	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	44
Responden 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
Responden 10	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48
Responden 11	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
Responden 12	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	41
Responden 13	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
Responden 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 15	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	43
Responden 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 17	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	46
Responden 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 19	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
Responden 20	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	45
Responden 21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
Responden 22	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	45
Responden 23	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
Responden 24	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	46
Responden 25	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	43
Responden 26	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
Responden 27	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	42
Responden 28	5	3	5	4	3	4	4	5	5	2	40
Responden 29	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	44
Responden 30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
Responden 31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 32	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	47
Responden 33	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	45
Responden 34	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
Responden 35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

**LAMPIRAN 6**  
**R\_ TABEL**

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958

25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	<b>0.3338</b>	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3760	0.4182

**LAMPIRAN 8****T\_ TABEL**

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,576	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	

23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	<b>2,034</b>	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591







**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
<http://dpmpstp.sumbarprov.go.id>

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B.070 / 787 - PERIZ/DPM&PTSP/II/2019

**Rekomendasi Penelitian**

- nbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;  
b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- ingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- erhatikan : Sesuai Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor : 1611/In.14/G.1/TL.00/07/2019 tanggal 25 Juli 2019 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

an ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

- at/Tanggal lahir : RIKA  
: Pasar Inpres 27 Desember 1995  
jaan : Mahasiswa  
it : Pasar Inpres Tapus  
r Kartu Identitas : 1308176712950001  
: Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)  
I Penelitian : Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman  
il penelitian : 1 Agustus - 30 September 2019  
ggung Jawab : Abdul Nasser Hasibuan

an ketentuan sebagai berikut :  
ajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;  
elaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;  
elaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;  
la terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan andirinya.

emikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 Agustus 2019  
An. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

MASWAR DEDI, AP, M.Si  
NIP. 19740618 199311 1001

dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. A. Yani No. 23 Lubuk Sikaping, telp/fax 0753-20090 Lubuk Sikaping  
E-mail : [dpmpptspasaman@gmail.com](mailto:dpmpptspasaman@gmail.com), website : [www.dpmpptsp.pasamankab.go.id](http://www.dpmpptsp.pasamankab.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 263 / DPMPPTSP / VIII / 2019**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman  
Nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Rekomendasi  
Penelitian An. Gubernur Sumatera Barat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat Nomor : B.070/787-PERIZ/DPM&PTSP/VII/2019 Tanggal 1  
Agustus 2019, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIKA**  
NIM : 1540100265  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S 1  
Alamat : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Jalan  
T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang.

dan melaksanakan kegiatan Penelitian Pada :

Lokasi : Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman  
Waktu : 8 Agustus s/d 30 September 2019  
Dalam Rangka : Penyelesaian Skripsi  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba  
Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada  
Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Padang Gelugur  
Kabupaten Pasaman)

dan ketentuan sebagai berikut :

tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian  
dalam melakukan penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan  
yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada  
pemerintah setempat.

mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan  
masyarakat setempat.

jika terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat  
keterangan ini akan dicabut kembali.

dan mengirimkan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
diperlukan.

Lubuk Sikaping, 8 Agustus 2019



**Kepala Dinas**  
**Dra. YUSNIMAR, Apt**  
**NIP. 19650606 199303 2 006**

Surat ini disampaikan kepada Yth :  
Bupati Pasaman (sebagai laporan)  
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman  
Kantor Padang Gelugur  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN  
KECAMATAN PADANG GELUGUR**

Jl. Padang Sikaduduk Telp. (0753) 338924 Kode Pos 26355 – Tapus

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 145/284 /Pem-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Camat Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RIKA**  
NIM : 1540100265  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Jenjang/Instansi : S.1 / Insitut Agama Islam Negeri Padang Sidimpuan, Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang  
Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman)  
Tempat Penelitian : Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.  
Waktu : 17 Juni s/d 17 Juli 2019  
Dalam rangka : Menyelesaikan Study Strata I ( SI )

Bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian pada Bulan Agustus 2019 pada objek penelitian sesuai dengan judul diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padang Sikaduduk, 08 Agustus 2019

CAMAT PADANG GELUGUR



NIP. 19690411 200312 1 001

busan:

1. Bapak Bupati Pasaman di Lubuk Sikaping
2. Kadis Penanaman Modal dan Layanan Terpadu Satu Pintu di Lubuk Sikaping



Scanned with  
CamScanner